

**ANALISIS Z-SCORE UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN**  
(Studi Pada Perusahaan pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

**YUSTINUS AURELIUS SARU HANA**  
**A.2013.1.32319**

**ABSTRAK**

Industri pertambangan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penggalan, pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Indonesia memiliki profil yang sangat luar biasa dalam hal sumber daya alam khususnya bahan tambang, akan tetapi belum terlihat potensi yang menjanjikan dari sektor minyak dan gas. Masalah lain yang dihadapi adalah kebijakan pemerintah yang tercantum pada peraturan menteri ESDM No 8 tahun 2017 tentang kontrak bagi hasil *Gross Split*. Kebijakan ini dinilai memberatkan perusahaan karena pemerintah memperoleh keuntungan yang sangat besar dibandingkan perusahaan, hal ini menyebabkan investor kurang tertarik dalam melakukan investasi. Oleh karena itu perlu adanya langkah antisipasi awal untuk memprediksi tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Analisis Z-Score adalah salah satu analisis yang mampu menilai tingkat kesehatan keuangan, analisis inilah yang digunakan peneliti dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan minyak dan gas. Terdapat 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu Elnusa Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Medco Energi Internasional Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk, dan Radian Utama Interinsco Tbk. Hasil penelitian secara rata-rata menunjukkan bahwa selama tahun 2014-2016 hanya Elnusa Tbk yang berada pada zona aman atau tidak mengalami masalah keuangan (*safe zone*) dengan nilai Z-Score berada di atas titik *cut off* tertinggi  $>2,99$ , sementara itu Surya Esa perkasa Tbk dan Radian Utama Interinsco Tbk berada pada zona abu-abu (*gray zone*) atau berada pada titik *cut off* kedua  $1,8 < Z < 2,99$ , sedangkan Medco Energi Internasional Tbk dan Perdana Karya Perkasa Tbk berada pada zona bahaya atau mengalami kesulitan keuangan (*distress zone*). Bagi perusahaan yang terindikasi sehat dan yang berada pada zona abu-abu harus bisa mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang dicapai, sedangkan bagi perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan, perlu melakukan efisiensi biaya operasional semaksimal mungkin, agar perusahaan dapat menghasilkan laba dan memperbaiki likuiditas perusahaan.

**Kata kunci: Altman Z-Score, Tingkat Kesehatan Keuangan, Perusahaan Minyak dan Gas, Industri Pertambangan.**